

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai studi lapangan yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah.¹ Penelitian lapangan (Field research), yaitu dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana pengelolaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian² Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)³ dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan obyek penelitian

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rjaa Grafindo Persada,1997), hlm.18.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet XVII*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet IV (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm.14.

pada saat sekarang, yaitu menggambarkan tentang Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin (awal Januari 2017 Dinas Pengelolaan Pasar menjadi bagian dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian) yang beralamat di Jalan Pasar Baru Ilir, Banjarmasin Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua:

- a. Data Primer adalah jenis informasi tertentu lainnya seperti persepsi dan sikap diperoleh melalui wawancara, dengan mengamati peristiwa, orang, objek atau dengan menyebarkan kuesioner kepada orang-orang.⁴ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai & para pengelola retribusi pasar.
- b. Data sekunder yaitu yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder adalah datapendukung (penunjang) yang

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm.91.

diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku yang berkaitan dengan data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin dan Para Pengelola Retribusi Pasar di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada beberapa orang yang bersangkutan. Dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis. Dalam wawancara, seorang informan diajukan pertanyaan oleh peneliti untuk mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinan terhadap suatu topik permasalahan.⁵

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung terhadap yang bekerja pada Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin dan para pengelola retribusi pasar di Kota Banjarmasin terkait masalah pengelolaan retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Banjarmasin.

⁵Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm.135.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, dalam rangka mengolah data dari temuan penelitian minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeliminyak goreng curah dilakukan dengan langkah sebagai berikut:⁶

- a. *Editing*, dimana penulis melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data yang dijadikan laporan hasil penelitian untuk diadakan proses analisis.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.
- c. Tabulasi, yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dan hasil penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu analisis yang bersifat mendiskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁷ Metode deskriptif analitis adalah sebuah metode dimana prosuder pemecahan penelitian yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan subyek atau obyek pada seseorang atau lembaga pada saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet IV, hlm.244.

⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet.10, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm.161.

Kemudian dianalisa dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti yang akan diketahui bagaimana pengelolaan retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Banjarmasin.